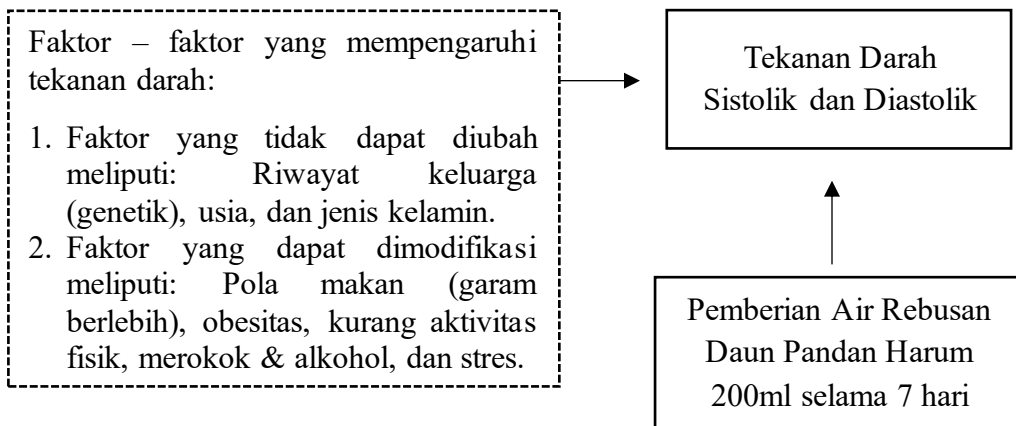


BAB III

KERANGKA KONSEP

A. Kerangka Konsep

Kerangka konsep adalah hasil pengembangan dari kerangka teori yang sudah dibahas pada tinjauan pustaka sebelumnya. Kerangka ini digunakan sebagai gambaran visual yang menunjukkan hubungan antar variabel yang membentuk objek penelitian. Selain itu, kerangka konsep juga membantu peneliti dengan memberikan arah yang jelas dalam menentukan desain penelitian yang paling sesuai (Dhonna Anggreni., 2022).



Keterangan:



: Variabel Diteliti



: Variabel yang tidak diteliti



: Alur penelitian

Gambar 1. Kerangka Konsep Pengaruh Pemberian Air Rebusan Daun Pandan Harum Terhadap Tekanan Darah Pada Pasien Hipertensi

B. Variabel dan Definisi Operasional Variabel

1. Variabel penelitian

Variabel penelitian adalah sesuatu yang menjadi fokus pengamatan dalam penelitian, bisa berupa konsep, karakteristik, atau nilai yang dapat diubah maupun diukur. Supaya penelitian berjalan dengan baik, peneliti perlu menentukan dan mengelola variabel yang sesuai dengan tujuan penelitian. Dalam penelitian, variabel biasanya dibagi menjadi dua kategori, yaitu:

a. Variabel bebas

Variabel independen (variabel bebas) adalah variabel yang berperan dalam mempengaruhi variabel lain. Jadi, variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi penyebab atau timbulnya variabel terikat (Sugiyono, 2023). Dalam penelitian ini variabel bebas yang digunakan adalah pemberian air rebusan daun pandan harum.

b. Variabel terikat

Variabel dependen (variabel terikat) adalah variabel yang atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas (Sugiyono, 2023). Dalam penelitian ini variabel terikat yang digunakan adalah tekanan darah.

2. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah penjelasan tentang variabel yang akan diteliti yang dijabarkan secara praktis supaya mudah diterapkan saat penelitian di lapangan. Jadi, bukan cuma menjelaskan arti variabel secara nyata, tapi juga menjelaskan bagaimana cara mengukurnya, hasil apa yang akan dilihat, serta skala yang digunakan dalam pengukuran tersebut (Dhonna Anggreni., 2022). Definisi operasional dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 3

**Definisi Operasional Pengaruh Pemberian Air Rebusan Daun Pandan
Harum Terhadap Tekanan Darah Pada Pasien Hipertensi
di Wilayah Kerja Puskesmas Banjarangkan II**

Variabel/ Sub Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala Ukur
1	2	3	4	5
Pemberian Air Rebusan Daun Pandan Harum	Minuman herbal dari daun pandan harum segar yang tidak terlalu muda maupun tua, berwarna hijau tidak layu, dan tidak rusak sebanyak 6 gram (sekitar 2 lembar) yang direbus dengan 400 ml air hingga tersisa 200 ml, disaring dan diberikan kepada responden sebanyak 100 ml, diminum 2 kali sehari pada pagi dan sore hari setelah makan (100ml/1 gelas).	SOP pembuatan dan pemberian air rebusan pandan harum.	-	-

Variabel/ Sub Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala Ukur
1	2	3	4	5
Tekanan darah.	Hasil pengukuran tekanan darah sistolik dan diastolik pada responden yang diukur menggunakan spygmonanometer dan stetoskop merk <i>OneMed</i> sebelum dan sesudah intervensi. Tekanan darah yang diukur setelah 7 hari pemberian (Azim, 2022).	Pengukuran tekanan darah dilakukan menggunakan sphygmomanometer dan stetoskop merk <i>OneMed</i> .	1. Sistolik - Rendah (<120 mmHg) - Normal (120–139 mmHg) - Tinggi (≥ 140 mmHg) 2. Diastolik - Rendah (< 80 mmHg) - Normal (80 - 89 mmHg) - Tinggi (≥ 90 mmHg)	Interval

C. Hipotesis Penelitian

Hipotesis dalam penelitian ini terdiri dari hipotesis nol (H_0) yaitu : Tidak ada pengaruh pemberian air rebusan daun pandan harum terhadap tekanan darah pada pasien hipertensi, sedangkan hipotesis alternatif (H_a) yaitu : Ada pengaruh pemberian air rebusan daun pandan harum terhadap tekanan darah pada pasien hipertensi.